

Edisi: Juli 2018



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Kedewasaan Rohani



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

PENANGGUNG JAWAB

Pdp. dr. Zeffry, MA.

PEMIMPIN REDAKSI

Vicky Christian

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Bhernadethe Siregar

REDAKTUR PELAKSANA

Erly

ANGGOTA TIM REDAKSI

Marshalline Tannusawiejaya
Erly
Nana Wiratna Octalina
Ani
Refa
Elizabeth Tampubolon
Mieke Dewi Meinar
Vicky Christian

DESAINER GRAFIS

Vicky Christian
Ribka Fransiska

DESAINER EDITOR

Josafat Yohan

Minggu, 01 Juli 2018

Aku, Dewasa?



"Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu."

1 Timotius 4:12



Doa :

Tuhan Yesus, jadikan aku dewasa agar sesamaku melihat Tuhan Yesus ada dalam diriku. Amin.

Tuhan Yesus membuatku kecil, tapi Ia membantuku untuk bertumbuh besar. Suatu hari nanti, aku akan menjadi besar. Mungkin saat ini aku sulit untuk memasak dengan api di dapur, menyetrika baju, memanggang kue, atau mengambil teko kaca yang besar milik Ibuku. Suatu hari nanti aku akan bisa melakukan itu semua.

Namun, aku bisa menjadi dewasa sebelum aku besar. Firman Tuhan berkata kepada Timotius dan juga kepadaku. Meskipun aku kecil dan masih muda, aku bisa menjadi teladan dan dewasa. Awalnya aku tidak mengerti tetapi Tuhan mengajarku lewat firman-Nya di dalam Alkitab.

Aku bisa menjadi dewasa saat aku taat kepada orang tuaku. Aku bisa menjadi dewasa saat aku bersyukur dalam segala hal. Aku bisa menjadi dewasa saat aku tidak marah melihat Adikku mengambil mainanku. Aku bisa menjadi dewasa saat aku menolong orang lain, mengerjakan tugasku, datang tepat waktu ke sekolah dan gereja, dan masih banyak hal lainnya.

Tuhan Yesus ingin kita menjadi dewasa supaya kita dapat menjadi teladan untuk orang lain bahkan untuk semua orang yang percaya kepada-Nya. Kita menjadi dewasa agar semua orang melihat Tuhan Yesus dalam diri kita.

Senin, 02 Juli 2018

PELANCI



"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Matius 5:16



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk rajin membaca Alkitab dan melakukannya agar aku selalu menjadi saksi-Mu. Amin.

"Dita, lihat! Itu ada pelangi!" seru Sion sambil menunjuk ke langit. "Indah sekali!" seru Dita. "Cahaya matahari yang terlihat putih itu, sebenarnya terdiri dari tujuh warna. Cahaya matahari jika mengenai titik-titik air hujan akan dibiaskan dan terpancarlah pelangi yang indah," jelas Missi.

"Kita harus jadi titik-titik hujan, agar cahaya Kristus yang terang itu, terpancar indah dari hidup kita," lanjut Missi. "Bagaimana caranya, Kak?" tanya Dita. "Seperti titik-titik hujan itu mau menerima cahaya matahari, kita juga harus mau menerima firman Tuhan, sehingga kasih Kristus terpancar melalui hidup kita," jelas Missi. "Caranya dengan rajin baca Alkitab dan melakukannya, kita akan jadi anak yang baik, taat pada orang tua dan guru," kata Sion. "Aku mau rajin baca Alkitab dan menjadi pelaku Firman, aku mau menjadi seperti Tuhan Yesus," kata Dita.

Adik-adik, rajinlah baca Alkitab dan menjadi pelaku Firman agar kita sama dengan Tuhan Yesus, menjadi anak yang baik. Seperti titik-titik air hujan memancarkan pelangi yang indah. Hidup kalian pun akan menjadi indah.

Selasa, 03 Juli 2018

Daniel



"Dan Daniel ini mempunyai kedudukan tinggi pada zaman pemerintahan Darius dan pada zaman pemerintahan Koresh, orang Persia itu."

Daniel 6:29

Adik-adik pasti tahu kisah tentang Daniel bukan? Daniel adalah seorang yang takut akan Allah. Daniel taat pada setiap perintah yang Tuhan tetapkan tanpa takut dan kuatir tentang apapun yang mungkin bisamenimpanya.

Saat pemerintahan Raja Darius, Daniel menjadi kesayangan Raja sehingga membuat banyak orang iri kepadanya. Orang-orang yang iri ini kemudian merancang suatu rencana jahat untuk menjebak Daniel. Namun, mereka tidak mendapati kesalahan apapun, sehingga mereka menjadikan kebiasaan Daniel berdoa sebagai alat untuk menjatuhkannya.

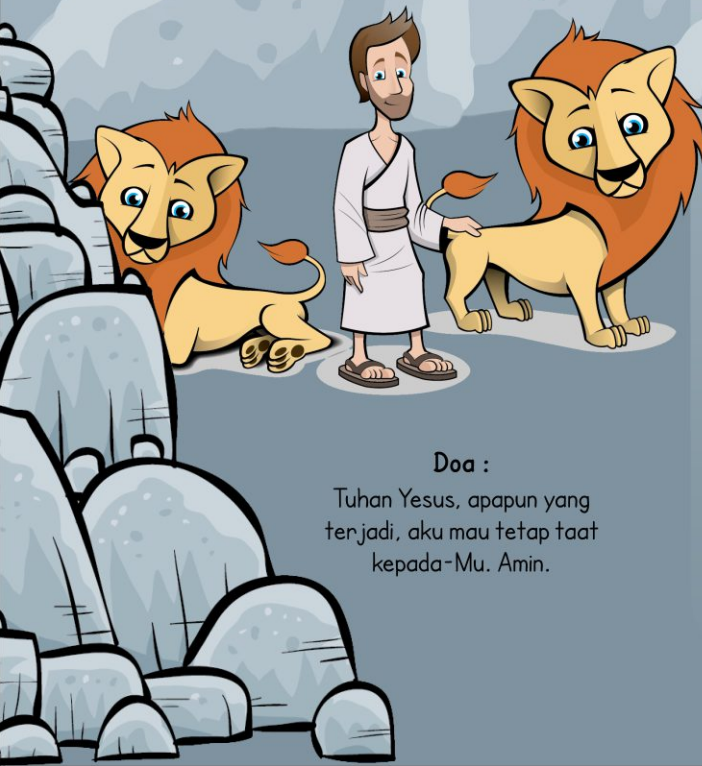
Daniel tahu bahwa kebiasaannya berdoa akan membuat dirinya dimasukkan ke dalam gua singa. Namun, Daniel tetap taat, ia berdoa seperti biasa kepada Tuhan meskipun ia tahu orang-orang yang iri kepadanya sudah bersiap untuk melaporkannya kepada Raja.

Daniel mengasihi Tuhan dan Daniel tahu Allah pun mengasihinya. Daniel dilemparkan ke gua singa, tapi singa-singa itu tidak membuka mulutnya kepada Daniel. Daniel berada di gua singa tanpa luka sedikitpun. Raja Darius menyaksikan mukjizat Tuhan kepada Daniel. Raja pun percaya kepada Allah dan semakin mengasihi Daniel.

Adik-adik, apapun yang sedang kalian hadapi saat ini, tetaplah taat kepada Tuhan. Bacalah firman Tuhan dan berdoalah setiap hari, agar apapun yang kalian lakukan menyenangkan hati Tuhan.

Doa :

Tuhan Yesus, apapun yang terjadi, aku mau tetap taat kepada-Mu. Amin.



Rabu, 04 Juli 2018

Huh... uh!

"Marilah kita menyelidiki
dan memeriksa hidup kita,
dan berpaling kepada
TUHAN."

Ratapan 3:40



Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku atas segala kebodohanku. Aku tidak mau terikat pada hal-hal yang tidak berguna, aku mau menjadi berkat buat keluarga dan sesama. Amin.

Pada suatu sore di rumah Heri.
"Heri, sudah sore, ayo sana mandi dulu!"
kata Ibu. "Huh... uh!" gumam Heri sambil
terus memainkan *games* di tabletnya.

Beberapa menit kemudian, Ibu
menyuruh Heri lagi. "Heri, ayo mandi
dulu!" kata Ibu lagi. Tendangan Heri
bergumam lagi, "Huh... uh!"

"Heriii...! Berhenti mainnya, apa Ibu
harus ambil tabletnya?!" teriak Ibu yang
mulai kesal dengan tingkah anaknya.
"Iya... sebentar Bu," jawab Heri dengan
mata masih tertuju pada tabletnya.

"Heriii...!" teriak Ibu. "Yaaa...!"
teriak Heri sambil berdiri tetapi matanya
masih tertuju pada tabletnya. "Heri,
tidak baik kamu main *games* terus. Kamu
menjadi pemalas, tidak taat pada
orangtua, dan jadi tidak bertanggung
jawab! Tuhan mau kamu menjadi berkat
bagi orang lain," kata Ayah menasihati
sambil mengambil tablet Heri.

Adik-adik, apapun yang mengganggu
kehidupan kamu dan orang lain, itu adalah
berhala yang membuat kita berdosa.
Tuhan Yesus tidak mau kita
mengesampingkan Tuhan untuk hal-hal
yang tidak berguna seperti bermain
games, menonton televisi secara
berlebihan. Gunakan waktumu untuk
berdoa, membaca firman Tuhan,
berkumpul dengan keluarga dan teman-
temanmu.

Kamis, 05 Juli 2018

Bertemu Tuhan Yesus

"Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."

Lukas 19:10



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu yang mengubahku. Amin.

Zakheus adalah kepala pemungut cukai. Ia ingin melihat Tuhan Yesus, tetapi ia tidak berhasil karena banyak orang di sekelilingnya dan badannya pendek. Jadi ia berlari mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Tuhan Yesus, yang akan lewat di situ.

Ketika Tuhan Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata, "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu." Lalu Zakheus segera turun dan menerima Tuhan Yesus dengan sukacita. Tetapi semua orang yang melihat hal itu bersungut-sungut, katanya, "Ia menumpang di rumah orang berdosa."

Namun Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan, "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat."

Adik-adik, bila seseorang bertemu Tuhan Yesus, kehidupannya akan berubah menjadi baik. Oleh karena itu, kita harus rajin membaca Alkitab dan berdoa, hidup semakin mendekat kepada Tuhan agar kehidupan kita semakin menjadi seperti Tuhan Yesus.

GELAS PLASTIK



"dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga."

Filipi 2:4



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua berkat-Mu. Ajarku untuk berbagi dengan orang lain. Amin.

Yoda bersiap pergi sekolah, seperti biasa, ia selalu memasukkan karung ke dalam tasnya. Karung itu akan digunakan Yoda untuk menampung gelas-gelas plastik. Setiap pulang sekolah, anak-anak di Desa Fajar sudah terbiasa memungut gelas-gelas plastik dari rumah penduduk dan rumah makan di sepanjang perjalanan pulang untuk dijual.

Yoda bergegas ke sekolah, di perjalanan ia bertemu dengan teman-temannya. Mereka tampak sedang berbicara serius. "Hai teman-teman, sedang apa kalian?" tanya Yoda. "Amin curang, dia sudah memesan semua gelas plastik di rumah-rumah penduduk," jawab Sani. "Sepulang sekolah, kita tidak akan mendapatkan gelas-gelas plastik, semua sudah diambil Amin," timpal Reni. "Baiklah, nanti kita bicara dengan Amin. Sekarang ayo ke sekolah, nanti kita terlambat," ajak Yoda.

Setiba di sekolah Yoda mendekati Amin, "Min, kamu tidak boleh curang, semua anak-anak di sini berhak mendapatkan gelas-gelas plastik itu," jelas Yoda. "Maafkan aku teman-teman, aku butuh uang untuk beli buku," jelas Amin.

"Kita semua juga membutuhkannya, Min. Kita mengumpulkan gelas-gelas itu untuk membantu orang tua kita," kata Yoda. "Iya, maafkan aku tidak berbagi dengankalian," kata Amin menyesal.

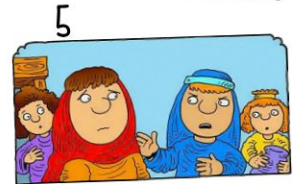
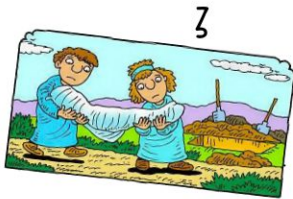
Sabtu, 07 Juli 2018

Hidup Jujur



"Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota."

Efesus 4:25



Ada seorang bapak bernama Ananias, beserta istrinya, Safira, ia menjual sebidang tanah. Mereka menyembunyikan sebagian dari hasil penjualan itu dan sebagian lagi dipersembahkan ke gereja.

Petrus berkata, "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menyembunyikan sebagian dari hasil penjualan tanah itu? Selama tanah itu tidak dijual, bukankah itu tetap kepunyaanmu, dan setelah dijual, bukankah hasilnya itu tetap milikmu? Mengapa engkau merencanakan perbuatan itu dalam hatimu? Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah."

Ketika mendengar perkataan itu matilah Ananias. Kemudian datanglah Safira, Petrus berkata kepadanya, "Apakah dengan harga sekian tanah itu kamu jual?" Safira menjawab, "Betul sekian."

Petrus berkata, "Mengapa kamu berdua bersepakat untuk mencobai Roh Tuhan? Lihatlah, orang-orang yang baru mengubur suamimu berdiri di depan pintu dan mereka akan mengusung engkau juga keluar."

Lalu matilah Safira. Maka sangat ketakutanlah seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu.

Adik-adik, Ananias dan Safira telah berbohong dan Tuhan tidak suka. Dalam kehidupan ini buanglah semua kebohongan dan hiduplah jujur. Mungkin Tuhan tidak menghukum kita seperti Ananias dan Safira tetapi berdusta tetaplah dosa di hadapan Tuhan.

Doa :

Tuhan Yesus, tolong aku untuk hidup jujur di hadapan Engkau. Amin.



Minggu, 08 Juli 2018

Penggerutu

"Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita."

Efesus 5:20



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu bersyukur atas segala berkat yang Tuhan sediakan bagiku. Amin.

"Ibu, kok buat kue keju? Aku kan suka kue coklat," seru Jim menggerutu. "Kakak, mengapa tidak buat jus mangga?" gerutu Jim saat Kakaknya membuat jus jeruk untuknya.

Di halaman rumah, Peter dan Dion sedang bermain bersama. "Hai, Jim! Kita main yuk," ajak Peter. "Bermain dengan kalian membosankan!" seru Jim sambil duduk di depan pintu.

Tidak lama kemudian, Kakak datang membawa kue keju dan jus jeruk. "Ayo, adik-adik kita makan kue dulu," ajak Kakak. Peter dan Dion segera berlari menghampiri Kakak.

Jim memejamkan mata, sedih rasanya mendengar teman-teman dan Kakaknya makan sambil tertawa riang. "Tuhan Yesus, aku tidak mau jadi penggerutu. Ajar aku bersyukur. Sekarang aku harus bagaimana?" Jim berdoa dengan pelan.

Jim merasakan damai setelah berdoa dan bergegas menghampiri Kakak dan berseru, "Aku mau kue keju dan jusnya dong Kak." Kakak tersenyum dan mereka pun makan sambil bercanda riang. "Tuhan Yesus, terima kasih. Aku tidak mau menjadi penggerutu lagi," kata Jim dalam hatinya.

Adik-adik pandailah bersyukur dengan berkat-berkat yang Tuhan Yesus berikan. Kalian akan hidup dalam damai sejahtera.

Senin, 09 Juli 2018

Sebuah Lagu

"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah; itu adalah ibadahmu yang sejati."

Roma 12:1

Adik-adik ada sebuah lagu yang indah, kalian pasti mengetahui lagu itu. Ayokitanyanyikan bersama-sama.

Tanganku kerjabuat Tuhan
Mulutku puji nama-Nya
Kakiku berjalancari jiwa
Upahku besar disurga.

Adik-adik, dalam kehidupan kita setiap hari, seluruh anggota tubuh kita harus dipakai untuk memuliakan Tuhan. Kita diciptakan Tuhan untuk satu tujuan mulia yaitu bagi kemuliaan Tuhan. Gunakan mulutmu untuk menyembah Tuhan, tanganmu untuk menolong sesama, dan anggota tubuh lainnya hanya untuk memuliakan Tuhan.



Doa :

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk hidupku ciptaan-Mu yang sempurna dan pakai aku untuk kemuliaan-Mu. Amin.

Selasa, 10 Juli 2018

Daun Jeruk

"... dan engkau akan menjadi berkat."

Kejadian 12:2c

Ada banyak tanaman di halaman rumah Dona, salah satunya pohon jeruk purut. Dona rajin sekali merawat pohon itu sehingga tumbuh dengan subur dan daunnya lebat sekali. Daun jeruk nipis sangat berguna untuk bumbu masak. Tetangga Dona sering meminta daunnya sebagai salah satu bumbu untuk memasak ikan, daging, dan lain-lain.

Dona dengan senang hati memetik daun-daun jeruk itu dan membagikannya kepada para tetangga yang membutuhkan. Kadang-kadang, jika buah-buah lainnya sudah mulai matang, Dona pun akan memetiknya dan memberikan buah-buahan itu untuk para tetangganya. Semua tetangga Dona pun senang dengan Dona.

Adik-adik, setiap hidup kita harus menjadi berkat untuk orang lain. Melalui perkataan dan perbuatan kita maka keluarga, teman-teman, dan orang-orang di sekitar kita akan merasakan kasih Yesus.

Doa :

Tuhan Yesus, apapun yang terjadi,
aku mau tetap taat kepada-Mu.
Amin.

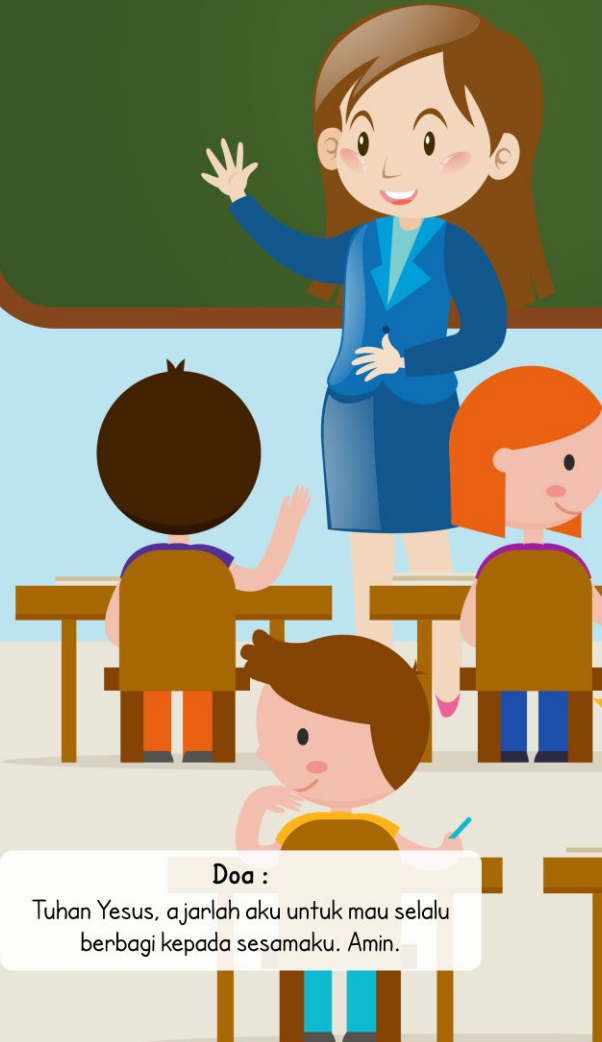
Rabu, 11 Juli 2018

KAUS



"Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu."

2 Korintus 8:12



Ibu Guru membagikan kaus untuk *outbound*. Anak-anak pun tampak gembira karena dua hari lagi mereka akan *outbound*. Ibu Guru selesai membagikan kausnya, tetapi Wesley belum mendapatkannya.

"Bu, saya belum mendapatkan kausnya," kata Wesley. "Kausnya sudah habis, nama kamu tidak ada, berarti kamu tidak ikut *outbound*," jawab Ibu Guru. Wesley tertunduk sedih dan hampir menangis. Tiba-tiba Ibu Guru berkata, "Anak-anak, Wesley tidak mendapatkan kaus. Siapa diantara kalian yang mau memberikan kausnya untuk Wesley?"

Seluruh kelas hening. Tiba-tiba Erick hendak mengambil kausnya, tapi rupanya ia ragu-ragu. "Erick, kamu mau memberikan kausnya untuk Wesley?" tanya Ibu Guru. "Iya, Bu, tapi nanti aku tidak bisa ikut *outbound*," ujar Erick.

"Kalau kamu mau berbuat baik jangan ragu-ragu," kata Ibu Guru, sambil mengambil kaus milik Wesley. "Anak-anak, Ibu hanya menguji saja, apakah kalian berani berbuat baik? Wesley, ini kausmu. Ambillah," jelas Ibu Guru.

Adik-adik, jangan pernah ragu untuk berbuat baik kepada sesama kita. Percayalah, Tuhan pasti tidak akan membiarkanmu kekurangan karena berbagi.

Doa :

Tuhan Yesus, ajarlah aku untuk mau selalu berbagi kepada sesamaku. Amin.

Kamis, 12 Juli 2018

Sepatu untuk Adik Kecil



"Orang yang baik hati akan diberkati, karena ia membagi rezekinya dengan si miskin."

Amsal 22:9

Kiko bermain ke rumah Caca, saat Kiko masuk ke rumah terlihat Adik Caca sedang menangis, "Mengapa Adikmu menangis Ca?" tanya Kiko. "Sepatunya rusak dan Ibu sedang tidak punya uang untuk beli sepatu baru," cerita Caca.

Saat di rumah, Kiko mencari sepatu baru yang kemarin dibeli ayahnya. Kiko bercerita kepada ibunya, "Ibu bolehkah aku berikan sepatu ini kepada Adik Caca?" tanya Kiko. Ibu tersenyum, "Kamu yakin mau memberikan sepatu baru itu?"

"Iya Bu, ini terlalu kecil buat kakiku," jawab Kiko. "Baiklah, berikan sepatu itu kepada Adik Caca," jawab Ibu sambil tersenyum. Keesokan hari, Kiko berlari ke rumah Caca dengan membawa sepatu barunya yang akan ia berikan kepada Adik Caca.

"Caca ini untuk Adikmu," kata Kiko. Caca memakaikan sepatu itu pada Adiknya dan pas sekali di kaki Adik Caca. "Kiko terima kasih ya. Adikku senang sekali," kata Caca.

Doa :

Tuhan Yesus, berikan kepada kami hati yang mau saling memberi. Amin.



Jumat, 13 Juli 2018

Teman Kesayangan

"Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia."

Lukas 2:52

Dua bulan yang lalu, Zen pindah sekolah, alasannya karena dia tidak suka dengan teman-temannya. Mereka pun tidak mau berteman dengan Zen. Zen berpikir, pasti semua karena ia adalah anak yang pintar, mereka iri padanya.

Ani adalah teman Zen di sekolah yang baru. Zen heran, Ani punya banyak teman, termasuk yang berbeda dengannya. Setiap hari Ani selalu bersama dengan teman-temannya. Mereka semua sangat baik pada Ani, bahkan guru-guru sangat menyayangnya. "Hmm... apa ya yang membuat Ani menjadi kesayangan semua orang?" tanya Zen dalam hati.

Setelah beberapa lama memperhatikan, Zen melihat ternyata Ani seorang yang baik sekali, suka menolong teman, murah hati, suka berbagi dengan orang lain. Setiap kali bertemu, Ani selalu menyapa dengan ramah, bahkan Pak Satpam dan karyawan sekolah juga menjadi temannya. Zen sadar, ternyata selama ini Zen yang salah karena memperlakukan orang lain dengan tidak semestinya.

Zen jadi teringat pada Tuhan Yesus. Dalam Alkitab ada tertulis, "Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia." Zen berjanji untuk belajar memiliki karakter seperti Tuhan Yesus.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi orang yang menyenangkan seperti Engkau menjadi anak yang manis dan berhikmat. Amin.

Sabtu, 14 Juli 2018

Bekalku

"Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai!"

Roma 12:16

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang rendah hati dan mengasihi sesama. Amin.

Saat jam istirahat sekolah, aku dan Mary makan bekal bersama. Mary selalu membawa bekal istimewa menurut aku dan teman-teman. Aku dan teman-teman biasa membawa bekal sepotong roti atau biskuit, terkadang nasi dengan sepotong lauk. Berbeda dengan Mary, bekal yang dia bawa setiap hari nasi lengkap dengan lauk, sayur, dan buah. Namun, Mary adalah teman yang baik. Dia rendah hati dan tidak pernah menghina bekal kami yang sederhana. Bahkan kami sering saling berbagi.

Suatu hari aku makan dengan Mary. Mary berseru riang, "Hei... bekal kita sama, nasi goreng!" Mary tampak senang memiliki bekal yang sama denganku. Aku tersenyum melihat sahabatku itu, benar-benar seorang yang rendah hati. Bekalku nasi goreng telur dan bekal Mary nasi goreng telur sosis. Hmmm... lezatnya, Mary pun membagikan buah apelnnya untukku dan teman-teman yang lain. Aku suka sekali melihat sahabatku.

Adik-adik, dengan menjadi rendah hati dan mengasihi sesama maka teman-teman di sekitar kita akan melihat Tuhan Yesus di dalam diri kita.



Minggu, 15 Juli 2018

Pesta Nino

"Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa, dan dari Yesus Kristus, Anak Bapa, akan menyertai kita dalam kebenaran dan kasih."

2 Yohanes 1:3



Jeremy tampak gusar, hari Sabtu nanti Nino akan mengadakan pesta ulang tahun di rumahnya. Kata Nino, acaranya pasti seru, Ayah Nino akan mendatangkan pesulap di pestanya nanti. Jeremy sangat ingin datang ke pestanya Nino, tetapi ia ada acara *retreat* di sekolah minggunya.

Jeremy duduk diam di kamarnya sambil memandang kartu undangan dari Nino. "Ada apa Jeremy? Kamu terlihat seperti memikirkan sesuatu," kata Ibu sambil menghampiri Jeremy.

"Jeremy diundang untuk hadir ke pesta ulang tahun Nino, Bu, tapi tanggalnya bertepatan dengan acara *retreat* di gereja," kata Jeremy. "Jeremy, sekarang kamu berdoa dan tanyakan kepada Tuhan, apa yang harus kamu lakukan yang sesuai dengan kehendak Tuhan," jawab Ibu.

Jeremy pun berdoa. Beberapa saat kemudian, Jeremy berkata dengan semangat, "Bu, Jeremy merasa damai sejahtera untuk ikut *retreat*. Jeremy tidak akan pergi ke pesta ulang tahun Nino."

"Nah, Jeremy, damai sejahtera itu Tuhan berikan agar kamu dapat menentukan pilihan yang sesuai dengan kehendak-Nya," jelas Ibu. "Terima kasih ya Bu, sudah membimbing Jeremy untuk berdoa," sahut Jeremy sambil memeluk Ibu.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau selalu menuntunku untuk melakukan kehendak-Mu. Amin.



Mewarnai

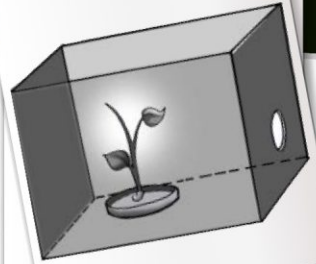
"tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala."

Efesus 4:15

Tumbuh



Teman-teman,
ayo kita bereksperimen!



Siapkan alatnya ya!

1. Gelas plastik bekas
2. Kardus yang dilubangi di salah satu sisinya

Siapkan bahannya ya!

1. Biji kacang hijau
2. Air
3. Kapas

Ayo ikuti langkah-langkahnya!

1. Masukkan kapas ke dalam gelas plastik sampai memenuhi setengah gelas.
2. Basahi kapas dengan air, lalu taruh biji kacang hijau di atas kapas (kira-kira 5 butir biji untuk satu gelas).
3. Sirami biji kacang hijau dengan air secukupnya setiap hari dan taruh di tempat yang terkena sinar matahari cukup.
4. Setelah tanaman tumbuh cukup tinggi, taruh gelas berisi tanaman di dalam kardus yang sudah dilubangi.
5. Taruh kardus di tempat yang terkena sinar matahari cukup ya.
6. Lihat! Setelah beberapa hari, tanaman tumbuh ke arah lubang yang menjadi tempat masuknya sinar matahari.



: Teman-teman, sama seperti tanaman yang tumbuh ke arah sinar matahari, kita pun harus bertumbuh mengikuti kebenaran firman Tuhan. Apapun yang kita lakukan harus sesuai dengan firman Tuhan supaya kita hidup sama seperti Tuhan Yesus. Jadi teruslah membaca firman Tuhan, merenungkan, dan melakukannya ya!



Science is Fun!

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau tumbuh besar sesuai firman Tuhan dan hidup seperti-Mu. Amin.

Senin, 16 Juli 2018

LARI ESTAFET

"Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota."

Amsal 16:32



Doa :

Tuhan Yesus, bantu dan ajar aku untuk aku bisa mengendalikan diri sehingga menjadi tenang dan sabar. Amin.

"Tim kita sudah dibentuk, kita harus segera latihan untuk lomba lari estafet nanti. Sore ini kita berlatih di lapangan dekat rumahku ya," kata Sion.

Sore itu teman-teman Sion sudah berkumpul di lapangan. Mereka sangat antusias untuk ikut dalam lomba lari estafet di sekolahnya. "Aku bagi tim dulu ya, Ezra jadi pelari pertama, lalu aku, kemudian Morick, Erick, dan pelari terakhir Yosef," kata Sion. Mereka pun berlatih dengan semangat. Tiba-tiba Ezra terjatuh dan latihan pun terpaksa dihentikan.

"Ah, Ezra, mengapa kamu terjatuh? Kita bisa kalah kalau begini," kata Morick kesal. "Tidak apa-apa, perlombaannya masih satu minggu lagi, pasti besok Ezra sudah sembuh," kata Sion. "Maaf ya Ezra, aku terlalu bersemangat sampai tidak bisa menguasai emosiku," kata Morick tertunduk. "Iya tidak apa-apa. Aku memaafkanmu," kata Ezra.

Adik-adik, marilah kita belajar untuk menguasai diri. Kita harus selalu tenang dan sabar, jangan cepat marah ya, ikutilah teladan Tuhan Yesus yang penuh kasih.



Selasa, 17 Juli 2018

Coba Lagi!

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."
1 Yohanes 1:9

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau selalu mengampuniku. Aku mau bangkit dan tidak mengulanginya lagi. Amin.



Rendi : "Bu, besok Rendi tidak usah masuk sekolah lagi ya."

Ibu : "Lho, ada apa Rendi?"

Rendi : "Rendi malu bertemu teman-teman lagi. Pasti mereka mengejek karena Rendi menyontek waktu ulangan."

Ibu : "Rendi, kamu `kan sudah bertanggung jawab mengakui kesalahanmu dan meminta maaf. Sekarang kamu harus semangat kembali dan tidak mengulang kesalahan yang sama."

Rendi : "Begitu ya Bu. Baiklah, Rendi akan sekolah."

Adik-adik yang dikasihi Tuhan, murid sejati bukanlah orang yang tidak pernah berbuat salah, tetapi mereka yang menyadari kesalahannya, mengakuinya, kemudian mengubah sikap dan memulai awal yang baru.

Di dalam Alkitab ada banyak orang hebat yang pernah membuat kesalahan seperti Rendi. Namun Tuhan bermurah hati mengampuni dan menerima mereka kembali. Bukan hanya itu saja, Tuhan bahkan memakai mereka untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar.

Bila kalian pernah gagal atau melakukan kesalahan, segera minta ampun pada Tuhan Yesus. Dia sangat mengasihimu. Dia pasti akan mengampuni dan memberi kesempatan yang baru. Bangkit dan coba lagi! Tuhan Yesus pasti menolong.

Rabu, 18 Juli 2018

Nick Vujicic

"Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya."

1 Tawarikh 16:34



"Adjustments are necessary along the way because life isn't always rosy, but it is always worth living.."

~ Nick Vujicic ~

Pernahkah terbayang jika Adik-adik terlahir dengan bagian tubuh yang tidak lengkap? Betul, pasti Adik-adik tidak mau. Jangankan ada bagian tubuh yang tidak lengkap, jika ada luka di tubuh kita pun pasti kita akan merasa sakit dan sedih.

Ada seorang laki-laki asal Australia yang justru menjadi inspirasi banyak orang. Ia terlahir tanpa tangan dan kaki, tapi ia menjalani kehidupannya dengan sepenuh hati dan senantiasa bersyukur. Namanya adalah Nick Vujicic. Dia adalah tokoh inspiratif dunia yang juga seorang penginjil.

Hidup seorang Nick Vujicic sudah menjadi berkat bagi banyak orang. Belajar bersyukur dalam setiap keadaan dan tetap taat pada perintah Tuhan membuat Nick Vujicic yakin bahwa ada pemeliharaan Tuhan yang besar bagi kehidupannya. Meskipun awalnya banyak orang yang memandang rendah, Nick Vujicic berhasil membuat dunia melihat betapa besar karya Tuhan dalam kehidupannya.

Adik-adik, apapun keadaanmu, kesulitanmu, atau masalahmu, bersyukur dan tetaplah taat. Hidup kalian berharga di mata Tuhan. Yakinlah Tuhan pasti akan memberkatimu kehidupanmu.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup selalu bersyukur dan taat kepada perintah-Mu. Amin.

Kamis, 19 Juli 2018

Berbaik Hati

"Hendaklah kebaikan hatimu
diketahui semua orang.
Tuhan sudah dekat!"
Filipi 4:5

Sion, Andi, dan Erick sedang berjalan pulang menuju rumah sehabis bermain bola. Tiba-tiba Sion berseru "Sebentarnya," sambil berlari.

Sion dengan hati-hati menuju ke tengah jalan, lalu memungut sebuah batu tajam yang tergeletak di tengah jalan, kemudian Sion melemparkan batu itu ke pinggir jalan.

"Batu itu berbahaya bila berada di tengah jalan, untung kamu melihat dan membuangnya," kata Andi kepada Sion. "Kamu baik sekali Sion, kamu peduli dengan orang lain," kata Erick.

Adik-adik berbuat baiklah karena kita anak-anak Tuhan. Biarlah orang melihat kebaikan kita dan memuliakan Tuhan.



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku selalu berbuat baik untuk kepentingan orang lain. Amin.

Kesal

"Demikian juga orang-orang muda;
nasihatilah mereka supaya mereka
menguasai diri dalam segala hal."

Titus 2:6



Doa :

Tuhan Yesus, bantulah supaya aku dapat bersikap benar dalam segala situasi. Amin.

Missi bangun pagi dengan semangat. Hari ini Ayah berjanji mengajaknya bermain di taman kota. Missi berharap cuaca akan cerah. Missi menengok keluar jendela, "Astaga, udara mendung sekali," ujar Missi.

"Ayah, kita jadi main di taman kota kan?" seru Missi. "Missi, sepertinya hujan akan turun deras, kita main di rumah saja ya?" ajak Ayah. "Aduh, aku kesal sama hujan, kita tidak pergi ke taman kota," kata Missi sambil cemberut. "Ayah, aku kesal! Bagaimana agar kesalku hilang?" kata Missi. "Ayo, kita lakukan sesuatu yang menyenangkan. Apa yang mau kamu lakukan?" tanya Ayah. "Aku kesal, aku kesal, aku tidak ingin kesal!" seru Missi.

"Aku kesal, aku kesal, aku bernyanyi, aku sudah tidak kesal lagi!" tiba-tiba Ayah melanjutkan kata-kata Missi dengan nada. "Ayah, mari kita buat lagu!" seru Missi semangat. Ayah langsung bermain gitar. Ayah dan Missi bersama-sama menyanyikan lagu baru buatan mereka. "Ayah, aku tidak kesal lagi. Aku senang bermain dengan Ayah," kata Missi.

Adik-adik bila kamu merasa kesal, jangan marah ya. Mungkin keadaan tidak bisa berubah tapi sikap kamu bisa merubah keadaan jadi lebih baik.



Sabtu, 21 Juli 2018

Main Yuk!

"Sebab firman TUHAN itu benar, segala sesuatu
dikerjakan-Nya dengan kesetiaan."

Mazmur 33:4

"Yuli, nanti sore kita main yuk," ajak Vira. "Wah, maaf aku gak bisa Vir, aku harus membantu Ibuku membersihkan rumah. Sudah tugasku setiap sore membantu Ibu," jawab Yuli.

"Bilang saja ke Ibumu kalau kita mau main, sekali-kali tidak apa-apa kan," bujuk Vira. "Sebenarnya aku juga mau main sama kamu Vir, tapi... tidak ah. Kasian Ibu kalau harus mengerjakan semuanya sendiri. Aku sudah berjanji mau membantu Ibu," jawab Yuli.

"Yaaahh... sayang sekali, padahal aku ingin main ke taman yang baru itu," kata Vira. "Iya maaf ya Vir, bagaimana kalau hari Sabtu pagi saja kita mainnya? Nanti aku ke rumah kamu deh," kata Yuli. "Sabtu ya? Hmmm... ya sudah. Sabtu kita main ke taman ya," ujar Vira. "Iya siap," jawab Yuli.

Nah Adik-adik, adakah diantara kalian yang suka membantu orangtua di rumah? Seperti Yuli, meskipun kita memiliki keinginan untuk bermain, tetapi kita harus tetap mengutamakan kewajiban kita terlebih dahulu.



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku bertanggung jawab dan mengutamakan tugas-tugasku. Amin.



Minggu, 22 Juli 2018

Tugas, Tugas, Tugas!



"Janganlah hendaknya keraajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan."

Roma 12:11



"Evan kamu sudah buat PR?" tanya Kevin. "Tentu sudah, kalau kamu?" tanya Evan kembali. "Belum, aku mau menyontek jawabanmu ya, aku malas, tugasnya terlalu banyak," jawab Kevin.

"Mengapa begitu? Kamu seharusnya mengerjakan tugas ini di rumah dan tidak boleh menyontek," kata Evan. "Iya kemarin aku lupa mengerjakan, aku diajak Ayah dan Ibu pergi ke mall, pulangnye malam sekali dan aku mengantuk," jawab Kevin.

"Lain kali kamu tidak boleh seperti itu Vin, kamu harus mengerjakan tugas sebelum pergi bermain," kata Evan. "Iya ya... aku memang teledor. Aku tidak akan menyontek tapi tolong ajari aku ya mengerjakan tugas, semoga bisa selesai sebelum Ibu Guru datang ke kelas," kata Kevin. "Oke, tapi lain kali mengerjakan tugas di rumah ya," kata Evan sambil tersenyum. "Siap komandan!" jawab Kevin sambil tertawa.

Nah, Adik-adik yang baik, kalian harus bisa bertanggung jawab atas sekolah kalian ya. Kalian harus taat mengerjakan tugas dengan baik sehingga kalian bisa mendapat hasil yang baik juga. Tuhan Yesus akan membantu kalian.

Doa :

Tuhan Yesus, bantu aku untuk bertanggung jawab atas tugas-tugasku. Amin.

Senin, 23 Juli 2018

Taat

"Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan."

Kolose 3:20

"Dion, berapa nilai ulangan matematikamu hari ini?" tanya Ibu. "Dion harus remedial Bu, nilai Dion di bawah KKM," jawab Dion sambil tertunduk. "Dion, Ibu sudah ingatkan kamu kemarin untuk serius belajar, tapi kamu malah keasikan menonton televisi," kata Ibu.

"Iya Bu, maafkan Dion," sesal Dion. "Ya sudah, sekarang Dion belajar yang baik ya, supaya besok remedialnya bisa dapat nilai yang baik. Jika ada yang Dion kurang mengerti tanyakan pada Ibu atau Ayah," kata Ibu.

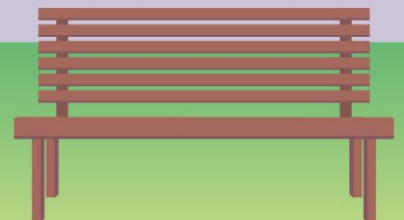
Hari itu Dion belajar dengan sungguh-sungguh. Pada pagi harinya sebelum berangkat ke sekolah, Dion masih sempat belajar kembali. Dion ingat nasihat Ibu untuk mengerjakan soal dengan teliti dan tidak ceroboh.

Beberapa hari kemudian nilai remedial Dion dibagikan. Ternyata Dion bisa mendapatkan nilai 100, Dion sungguh terkejut saat gurunya membacakan nilai. Guru Dion pun memuji hasil ulangan Dion. Ternyata saat Dion mau taat akan nasihat orang tuanya maka hasil yang baik pun bisa ia peroleh.

Adik-adik, ingatlah untuk selalu taat pada nasihat orang tua. Dalam ketaatan ada berkat yang sudah Tuhan sediakan.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu taat kepada orang tua. Amin.



Tahu Tumpah

"Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah."

Ibrani 13:16

Doa :

Tuhan Yesus, beri aku hati untuk selalu membantu orang lain. Amin.

"Tahu! Tahu!" teriak Pak Ali, tukang tahu, menawarkan jualan sambil menuntun sepedanya. Tiba-tiba, gubrak! Pak Ali terpeleset jatuh dan sepeda serta tahu-tahu jualan Pak Ali berhamburan dan hancur. Kasihan Pak Ali, dia cepat-cepat bangun dan mengangkat sepedanya. Beberapa orang termasuk Ayah dan Jason keluar menolong Pak Ali.

"Banyak tahu yang hancur, Pak Ali pasti rugi," kata Pak Deni sambil memungut tahu-tahu yang hancur. "Bagaimana kalau kita beli tahu-tahu Pak Ali yang tersisa, supaya Pak Ali tidak perlu keliling komplek lagi," usul Ayah.

"Ide yang bagus, kita bisa menolong Pak Ali dengan memborong tahunya, kita beritahu tetangga yang lain, siapa tahu mereka bersedia menolong dengan membeli tahu-tahu ini," kata Pak Deni. "Ya, setuju," jawab orang-orang yang adadisana.

"Aku akan beritahu tetangga yang lain, ya," ujar Jason. "Iya, Jason," jawab Ayah. Jason berjalan menuju rumah-rumah sekitar dan memberitahukan kepada mereka. Ternyata mereka juga bersedia membelinya. Jualan Pak Ali pagi itu langsung habis, bahkan ada orang yang membeli banyak. "Terima kasih ya, sudah membantu saya. Saya bisa langsung pulang," kata Pak Ali lega.

Rabu, 25 Juli 2018

Paman Sol Sepatu



"Dan aku tahu, bahwa jika aku datang
mengunjungi kamu, aku akan melakukannya
dengan penuh berkat Kristus."

Roma 15:29



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku agar dapat
menjadi berkat bagi orang lain. Amin.

Sepulang sekolah Keni menyiapkan sepatunya dan menunggu Paman sol sepatu langganannya Ibu lewat. "Sudah pukul 4 sore, ke mana Paman sol sepatu ya?" pikir Keni sambil melihat ke luar rumahnya. Biasanya Paman selalu lewat di depan rumah Keni sekitar pukul 3 sore.

"Bu, apakah Paman sol sepatu sudah lewat? Dari tadi Keni tunggu," tanya Keni sambil menghampiri Ibu. "Keni belum tahu ya? Paman sol sepatu kemarin kecelakaan, puji Tuhan Paman tidak mengalami luka serius, sekarang Paman ada di rumahnya. Tadi Ibu dan tetangga di sini sudah menjenguknya," jawab Ibu.

Keni terdiam, "Bu, Keni mau lihat Paman, antarkan Keni ke rumah Paman ya," pinta Keni. Ibu tersenyum dan mengantarkan Keni ke rumah Paman sol sepatu.

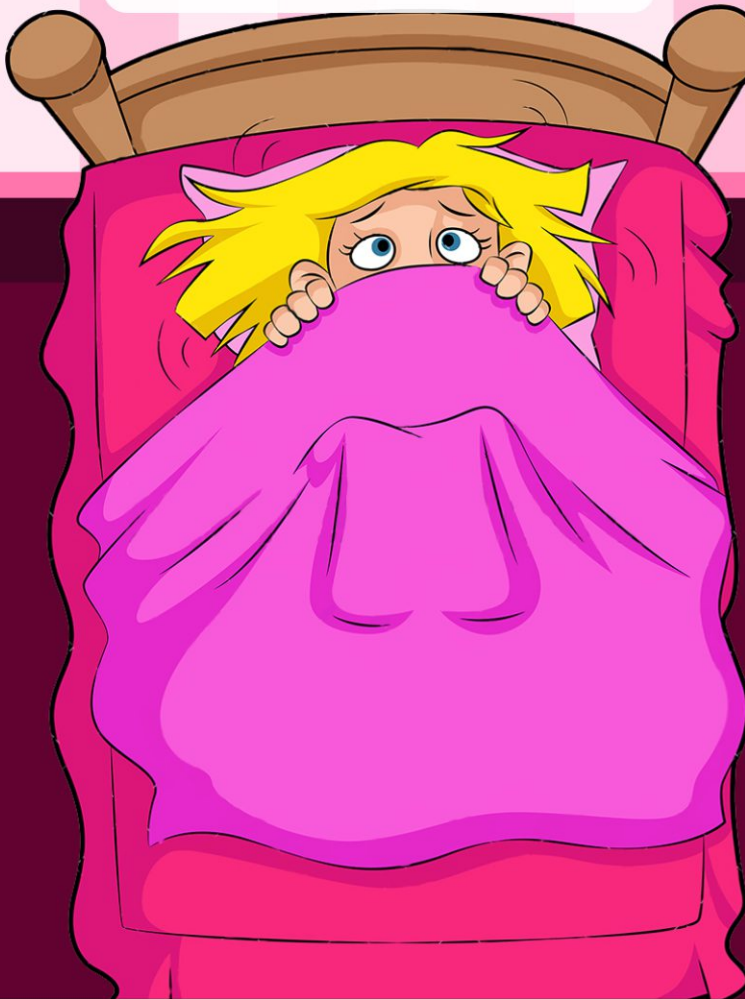
"Paman cepat sembuh ya," kata Keni. Paman tersenyum dan memperlihatkan peralatan sol sepatu yang baru diberikan Ibu tadi pagi. Ternyata Ibu memberikan peralatan sol sepatu pada Paman, karena yang lama sudah rusak. Keni sangat bahagia mempunyai Ibu yang selalu memberkati orang lain. "Aku mau seperti Ibu, yang dipakai Tuhan untuk menjadi berkat bagi setiap orang," kata Keni dengan bangga dan memeluk ibunya.

Kamis, 26 Juli 2018

Aku TAKUT

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu."

Yohanes 14:27



Suatu hari, Lia sedang menginap dirumah Vina, temannya.

Lia : "Lelah sekali ya hari ini, aku ingin cepat tidur."

Vina : "Iya, tapi aku tidak bisa tidur. Ibu belum datang. Biasanya Ibu menemani aku sampai aku tertidur."

Lia : "Kamu 'kan sudah besar, seharusnya kamu bisa tidur sendiri."

Vina : "Akutakut gelap, Lia."

Lia : "Vin, sebelum tidur kamu berdoa dulu. Percayalah ada Tuhan Yesus yang menemani kamu. Kalau ada Tuhan Yesus, tidak ada yang perlu kamu takuti."

Vina : "Baiklah aku akan berdoa dulu. Terima kasih Lia."

Adik-adik jangan takut ya, dalam situasi apapun tidak ada yang bisa mengganggu kamu, asalkan kamu rajin berdoa. Roh Kudus senantiasa menyertai kita semua dan Tuhan Yesus memberikan damai sejahtera kepada kita.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk damai sejahtera-Mu, aku mau selalu berada di dekat-Mu. Amin.

Jangan Mengolok-olok!



"Siapa menghina sesamanya berbuat dosa, tetapi berbahagialah orang yang menaruh belas kasihan kepada orang yang menderita."

Amsal 14:21

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk mengasihi dan menghormati sesamaku. Amin.



Lala, Mila, Dila, dan Olla adalah 4 orang yang bersahabat, ke mana pun selalu bersama-sama, bersekolah di tempat yang sama, dan tinggal juga di kompleks yang sama. Suatu saat, di kelas mereka kedatangan murid baru yang bernama Elin. Rupanya Elin adalah anak dari supir keluarga Lala. Sayangnya kedatangan Elin disambut dengan olok-olok, termasuk dari Lala dan teman-temannya.

Olla tidak ikut mengolok-olok dan melihat hal itu ia merasa sangat kasihan kepada Elin. Ia menghampiri Elin dan mengajaknya keluar kelas sambil menghiburnya. Teman-temannya merasa heran kenapa Olla melakukan hal itu. Lala, Mila, dan Dila pun akhirnya bertanya kepada Olla. "Olla, kenapa kamu? Kamu tahu 'kan dia cuma anak seorang supir, Supir keluarga Lala, teman kita sendiri," tanya Mila. "Olla, kamu tidak mau main lagi sama kami? Kamu lebih memilih Elin daripadaku?" tanya Lala sambil sedikit marah.

"Aduh teman-teman, jangan marah dulu. Aku tidak mau ikut mengejek Elin karena aku tahu itu tidak baik. Orangtuaku di rumah mengajarkan untuk selalu bersikap baik kepada orang lain. Tuhan Yesus juga mengajarkan hal itu, jadi meskipun kita sahabat tapi aku tidak mau ikut menyakiti orang lain dengan perkataanku," jelas Olla. Teman-temannya pun tertunduk malu mendengar penjelasan dari Olla, mereka pun merasa malu dan meminta maaf kepada Elin.

Sabtu, 28 Juli 2018

MENGASIHI SESAMA

"Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

Yohanes 13:34-35

Sun	Mon	Tues	Wed	Thur	Fri	Sat
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

Pada waktu istirahat di sekolah, Tasya berbincang dengan Nani. "Tasya, kamu tidak makan siang? 'Kan kamu tidak puasa seperti aku," tanya Nani. "Iya aku memang tidak puasa seperti kamu, tapi aku tidak mau makan siang dulu untuk sekarang," jawab Tasya.

Nani terheran-heran terhadap Tasya, karena tidak mau makan siang padahal sedang tidak puasa. Maka Nani bertanya lagi kepada Tasya, "Tasya, mengapa kamu tidak makan siang?" Lalu Tasya menjawab, "Karena aku mengasihi kamu, Nani."

"Kamu 'kan sedang puasa, maka dari itu aku tidak mau makan siang sekarang. Aku bisa makan nanti," lanjut Tasya. "Kamu baik sekali Tasya. Aku terharu karena kamu begitu mengasihiku," kata Nani. "Iya Nani, aku mengasihimu karena Tuhan Yesus terlebih dahulu mengasihiku," jawab Tasya.

Adik-adik, kita sebagai anak Tuhan perlu menghormati dan mengasihi teman kita yang berbeda agama, ras, dan suku. Firman Tuhan mengajarkan, supaya kita saling mengasihi sehingga teman kita bisa tahu jika Tuhan Yesus ada di dalam kita.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu yang memampukanku untuk mengasihi orang lain.
Amin.

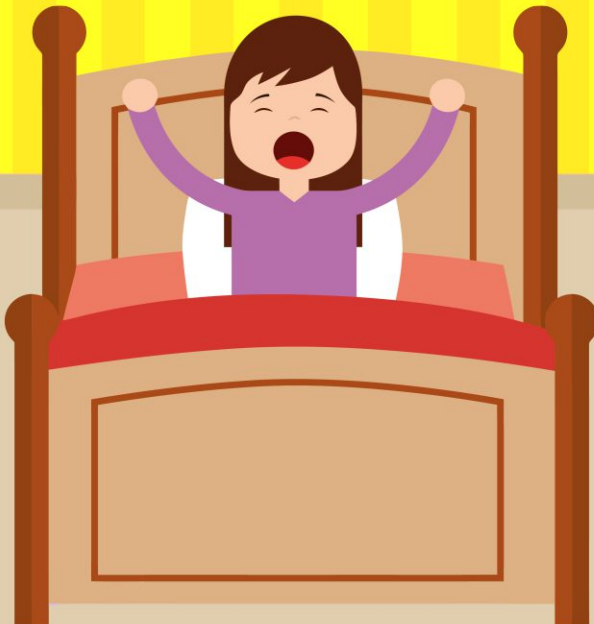


Minggu, 29 Juli 2018



"Sebab dialah yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, dari segala sukumu, supaya ia senantiasa melayani TUHAN dan menyelenggarakan kebaktian demi nama-Nya, ia dan anak-anaknya."

Ulangan 18:5



Pagi itu hujan turun dengan deras, Dita merasa malas untuk turun dari tempat tidur. Padahal itu hari Minggu, waktunya untuk berangkat ke gereja. Sejak pagi, Ibu dan Ayah sudah bersiap-siap.

Dita mendengar suara langkah kaki mendekati kamarnya. "Dita, ayo bangun, sudah pukul 6 pagi," kata Ibu sambil membuka pintu kamar Dita. "Dingin, Bu," kata Dita sambil menarik selimutnya kembali. Ibu tersenyum melihat tingkah laku Dita, "Hari ini Dita harus ibadah ke sekolah minggu 'kan?" kata Ibu.

"Dita ijin tidak ikut ke gereja ya, Bu. Dita kedinginan," kata Dita manja. "Dita, Tuhan mau agar kita senantiasa melayani Tuhan dengan penuh semangat dan sukacita, walaupun udara panas atau dingin. Sekarang Dita segera mandi, lalu pakai jaket biar badanmu lebih hangat," kata Ibu. "Baiklah Bu," kata Dita dengan semangat dan segera bersiap-siap ke gereja.

Doa :

Tuhan Yesus, kami mau senantiasa melayani-Mu dengan penuh sukacita. Amin.

Senin, 30 Juli 2018

Drummer Cilik

"Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu."

Matius 25:21

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau melatih diriku untuk melayani-Mu. Amin.

Sejak kecil Cicha sangat senang memukul-mukul barang. Guru di sekolah Minggu melihat hobi Cicha dan mulai mengenalkannya pada sebuah drum.

Suatu hari Ibu melihat jari Cicha terluka dan ada biru lebam di bagian kakinya. Ibu mengobati jari dan kaki Cicha sambil menasehatinya. "Segala sesuatu pasti ada prosesnya. Terkadang hal itu akan menyakitkan, tetapi kamu harus percaya suatu kali akan berhasil," kata Ibu.

Beberapa waktu kemudian, Cicha sudah dapat melayani di ibadah Sekolah Minggu. Cicha bersyukur kepada Tuhan Yesus karena telah membuatnya berhasil berlatih dan dapat melayani-Nya. "Terima kasih Tuhan, Cicha mau terus melayani Tuhan dengan karunia yang sudah Tuhan beri. Tanpa Tuhan, Cicha bukan siapa-siapa. Cicha mau mempersembahkan semua yang Cicha miliki untuk kemuliaan Tuhan," doanya kepada Tuhan.

Nah, Adik-adik, Tuhan memberikan talenta kepada setiap kita. Latihlah talenta yang Tuhan berikan untuk melayani Dia dan terlebih lagi, supaya melalui talenta kita, orang-orang memuliakan Tuhan Yesus.

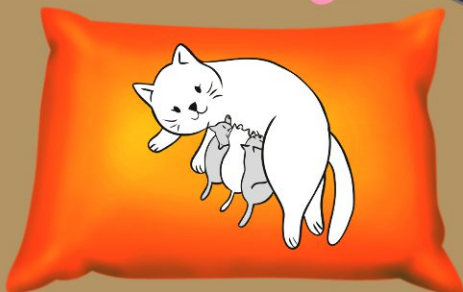


Selasa, 31 Juli 2018

Meong

"Orang benar memperhatikan hidup hewannya,
tetapi belas kasihan orang fasik itu kejam."

Amsal 12:10



Meong, si kucing, berjalan kesana kemari, sesekali dia masuk ke dalam dus bekas yang disiapkan Ibu di rumah. Hari ini Meong tampak gelisah tidak seperti biasanya. "Ada apa Meong? Kamu sakit atau lapar? Dari tadi kamu gelisah," tanya Desi sambil mengelus kepala Meong dengan lembut.

Ayah menghampiri Desi lalu ikut melihat kondisi Meong. "Sepertinya Meong mau melahirkan," kata Ayah pada Desi. Desi tampak senang sekali, dia sudah membayangkan anak-anak kucing yang kecil dan lucu yang akan lahir.

"Benarkah Ayah? Aku akan memberitahu Ibu!" kata Desi dengan gembira. Malam itu, Desi, Ayah, dan Ibu tampak bahagia, karena Meong, kucing kesayangan Desi melahirkan 4 ekor anak kucing yang lucu.

"Nah, sekarang Meong sudah menjadi ibu kucing. Desi harus merawat mereka lebih baik lagi ya. Firman Tuhan berkata, orang benar memperhatikan hidup hewannya. Tuhan pun senang jika kita bertanggung jawab atas hewan peliharaan kita," kata Ayah lembut.

Adik-adik, Tuhan menciptakan manusia untuk berkuasa atas bumi termasuk semua tumbuhan dan hewan. Artinya kita harus bertanggung jawab atas bumi ini, yaitu dengan merawat tumbuhan dan hewan agar mereka hidup dengan baik.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau merawat alam yang ada di sekitarku. Amin.



Retreat ABI Pasir Koja 39 - 2018



Our session, praise and worship Him,
togetherness, joyful, attractive games, and great journey.



Minggu - Senin, 10 - 11 Juni 2018

Wisma Alloysius Ciwidey